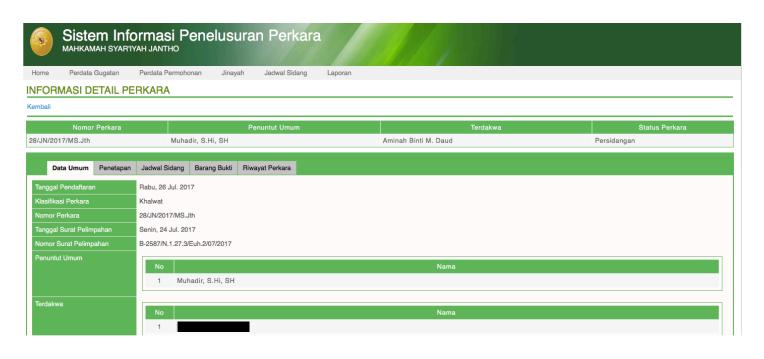
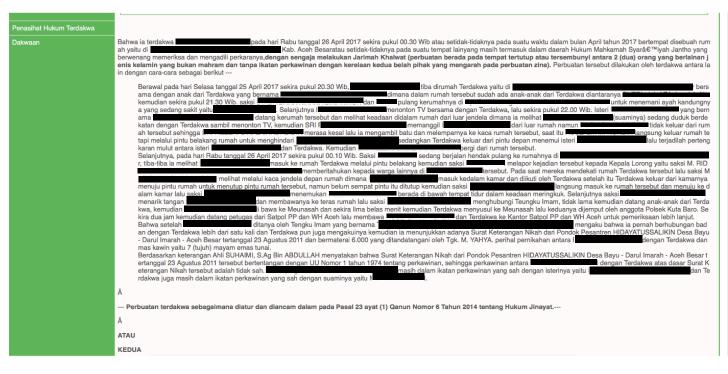
## Jantho Shari'a Court Indictment for Case No. 28 of 2017: Khalwat and Ikhtilath





A  A		KEDUA
— Bahwa ia Iardokwa.  — Joada hari Rabu tanggal 28 April 2017 aekira pukul 00,30 Wib alau selidak-lidaknya pada suatu waktu dalam bulan April tahun 2017 bertampat disebush rumh yaltu di may selidak-lidaknya pada suatu waktu dalam bulan April tahun 2017 bertampat disebush rumh yaltu di perumhyaltu di perum		
umah yaltu di memeriksa dan mengadili perkaranya, dengan sengaja melakukan Jarmhan iktrilatin (melakukan perkaikukan permuhub, bersentuh-sentuhan, berseptukan dan bercluman antara laid-laki dan perempuan yang bukan suami istri dengan kerelaan kedua belah pihak, balik pada tempat tertutup atau terbuka)Perbuatan tersebut dilakukan oleh terdakwa a ntara lain dengan anara-dara sebagai berikut —  Berawal pada hari Selasa tanggal 25 April 2017 sekira pukul 20.30 Wib. amara dengan anak dari Terdakwa yang bernama kemudian sekira pukul 21.30 Wib. saksi — dimana dalam rumah tersebut sudah ada anak-anak dari Terdakwa diantaranya kemudian sekira pukul 21.30 Wib. saksi — dimana dalam rumah tersebut sudah ada anak-anak dari Terdakwa diantaranya ayang sedang sakit yaliti Sdr. Muhammad Nur. Selanjutnya RUSLI Bim. Nuramahnya di Gp. Cot Keueng Kec Kuta Baro Kab. Aceh Besar untuk menemani avah kandungny ayang sedang sakit yaliti Sdr. Muhammad Nur. Selanjutnya RUSLI Bim. Nuramahnya di Gp. Cot Keueng Kec Kuta Baro Kab. Aceh Besar bersar anakal 22.00 Wib. sitet in distang kerumah tersebut dan melihat keadaan didalam rumah anah dari huramah dari kuta dengan Terdakwa sambil menontoh TV. kemudian — distang kerumah tersebut dan melihat keadaan didalam rumah dari kuta dengan Terdakwa sambil menontoh TV. kemudian — merasa kesal lalui a menganbi batu dan memangal dari luar rumah namuni dari kuta dengan terdakwa sambil menontoh TV. kemudian — merasa kesal lalui a menganbi batu dan memeranya ke kaca rumah tersebut, saat huju terjadilah perlang Karam mulut antara isain — menjadu dari dari kutar rumah namuni dari kutar dari perlangan perlang		
ama dengan anak dari Terdakwa yang bernama kemudian sekira pukul 21.30 Wib. saksi yang sedang sakit yaitu 5dr. Muhammad Nur. Selanjutnya RUSLI Bin M. NURDIN menonton TV bersama dengan Terdakwa, lalu sekira pukul 22.00 Wib. Isteri datang kerumah tersebut dan melihat keadaan didalam rumah dari luar iendelad diaman ai melihat kadan dengan Terdakwa sambil menonton TV, kemudian ah tersebut sehingga si menebut sehingga si menanggil batu dan melimapambil batu dan melempamya ke kaca rumah tersebut, saat itu menanggil batu dan melempamya ke kaca rumah tersebut, saat itu menempambil pintu belakang rumah untuk menghindari sedangkan Terdakwa keluar dari pintu depan menemui isteri dan Terdakwa kemudian perjadian hendak pulang ke rumahnya di Desa Cot Peutano Kec Kuta Baro Kab. Aceh Besar untuk dari rumah tersebut, saat itu menempambil batu dan melempamya ke kaca rumah tersebut, saat itu menempambil pintu belakang rumah turah perjadian perjadian hendak pulang ke rumahnya di Desa Cot Peutano Kec Kuta Baro Kab. Aceh Besar untuk menempambil pintu belakang kemudian saksi Melapat perjadian hendak pulang ke rumahnya di Desa Cot Peutano Kec Kuta Baro Kab. Aceh Besar untuk menempambil pintu rumah turnah dimana melihat melalui kaca jendak yang barang di Desa Cot Peutano Kec Kuta Baro Kab. Aceh Besar untuk menempambil pintu rumah untuk menutup pintu rumah turnah dimana menemukan menempambil pintu pintu pintu rumah turnah dimana menempambil pintu pintu pintu rumah turnah turnah dimana menempambil pintu pintu pintu pintu rumah turnah pintu mah tersebut, namun belum sempat pintu itu ditutup kemudian saksi Menempambil pintu rumah turnah turn		umah yaitu di maha memeriksa dan mengadili perkaranya, dengan sengaja melakukan Jarihoya ngda suatu tempat lainyang masih termasuk dalam daerah Hukum Mahkamah Syar'iyah Jantho ya ng berwenang memeriksa dan mengadili perkaranya, dengan sengaja melakukan Jarihakukan Jarihakukan perbuatanah. Dermesaran seperti bercumbu, bersentuh-sentuhan, berpelukan da n berciuman antara laki-laki dan perempuan yang bukan suami istri dengan kerelaan kedua belah pihak, balk pada tempat tertutup atau terbuka)Perbuatan tersebut dilakukan cleh terdakwa a
rdakwa juga masih dalam ikatan perkawinan yang sah dengan suaminya yaitu ÂPerbuatan terdakwa sebagaimana diatur dan diancam dalam Pasal 25 ayat (1)Â Qanun Nomor 6 Tahun 2014 tentang Hukum Jinayat		ama dengan anak dari Terdakwa diantaranya kemudian sekira pukul 21.30 Wib. saksi pulang kerumahnya di Gp. Cot Keeung Kee Kuta Baro Kab. Aceh Besar untuk menemani ayah kandungny a yang sedang sakit yaitu Sdr. Muhammad Nur. Selanjutnya RUSLI Bin M. NURDIN menonton TV bersama dengan Terdakwa, lalu sekira pukul 22.00 Wib. Isteri datang kerumah tersebut dan melihat keadaan didalam rumah dari luar jendela dimana ia melihati suaminya) sedang duduk berde katan dengan Terdakwa sambi menonton TV, kemudian dari luar rumah antana isteri dan Terdakwa. Kemudian sedangan Terdakwa kelaur dari pintu depan menemuli steri dan Terdakwa. Kemudian sedangan Terdakwa kelaur dari pintu depan menemuli steri dan Terdakwa. Kemudian sedangan Terdakwa kelaur dari pintu depan menemuli steri dan Terdakwa. Kemudian sedangan Terdakwa kelaur dari pintu depan menemuli steri dan Terdakwa. Kemudian sedangan Terdakwa kelaur dari pintu depan menemuli steri dari pintu depan menemuli saksi dari pintu depan menemuli steri dari pintu depan menemuli saksi dari pintu depan menemuli steri dari pintu depan menemuli dari pintu depan menemuli dari pintu depan menemuli dari pintu de
Perbuatan terdakwa sebagaimana diatur dan diancam dalam Pasal 25 ayat (1)Â Qanun Nomor 6 Tahun 2014 tentang Hukum Jinayat		rdakwa juga masih dalam ikatan perkawinan yang sah dengan suaminya yaitu
Pihak Dipublikasikan Ya		
	Pihak Dipublikasikan	Ya

## Translation of the charges

## **Charges First**

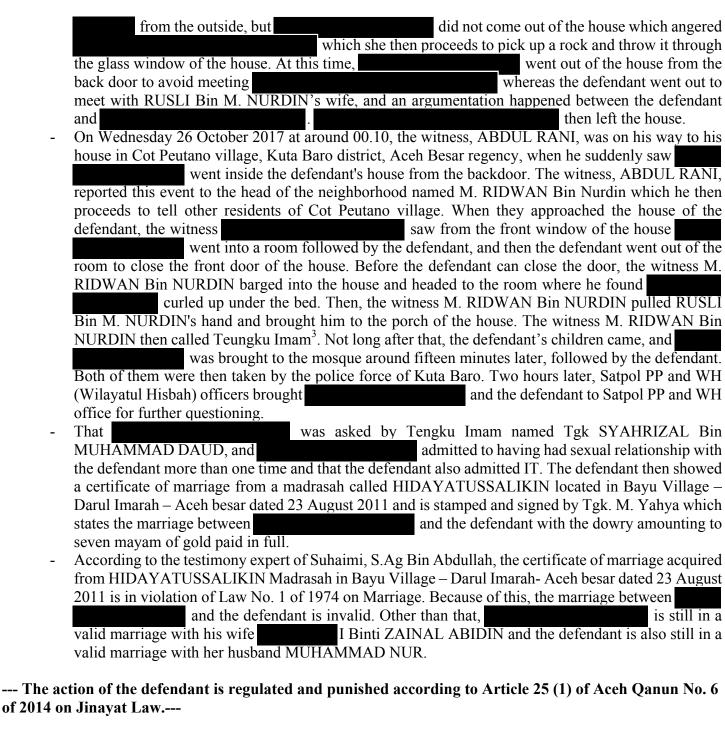
---That the defendant, \_\_\_\_\_\_ on Wednesday 26 April 2017 at about 00.30 Western Indonesia Time or at a certain time in April 2017 in a house located in Dsn. Ateuk Gp. Cot Peutano Kuta Baro district, Aceh Besar Regency, or in other specific place that is within the jurisdiction of Jantho Mahkamah Syar'iyah that has the authority to adjudicate her case, has intentionally committed the crime of Khalwat (the act of being in a secluded place done by a man and a woman who are marriageable but unmarried with the consent of both parties which could lead to adultery). The act was committed as explained below:

It was started on Tuesday 25 April 2017 at around 20.30, arrived at the defendant's house with the defendant's daughter named Binti M. NUR. At the house, the defendant's other children were present as well namely PUTRI, dek Aza, and dek AL. At around 21.30, the witnesses Binti and went to the home to their house in GP. Cot Keueng, Kuta Baro Region, Aceh Besar Regency, to be with their biological father, Muhammad Nur, who was sick at the time. then watched TV with the defendant, and at around 22.00, the wife of came to the house (Aminah's house) and saw from the window RUSLI Bin M. NURDIN sitting close to the defendant while watching the TV. from the outside, but did not come out of the house which angered which she then proceeds to pick up a rock and throw it through the glass window of the house. At this time, went out of the house from the back door to avoid meeting whereas the defendant went out to meet with wife, and an argumentation happened between the defendant and then left the house. On Wednesday 26 October 2017 at around 00.10, the witness, , was on his way to his house in Cot Peutano village, Kuta Baro district, Aceh Besar regency, when he suddenly saw went inside the defendant's house from the back door. The witness, ABDUL RANI, reported this event to the head of the neighborhood named which he then

proceeds to tell other residents of Cot Peutano village. When they approached the house of the defendant, the witness M. RIDWAN Bin NURDIN saw from the front window of the house RUSLI Bin M. NURDIN went into a room followed by the defendant, and then the defendant went out of the room to close the front door of the house. Before the defendant can close the door, the witness M. RIDWAN Bin NURDIN barged into the house and headed to the room where he found curled up under the bed. Then, the witness M. RIDWAN Bin NURDIN pulled RUSLI Bin M. NURDIN's hand and brought him to the porch of the house. The witness M. RIDWAN Bin NURDIN then called Teungku Imam<sup>1</sup>. Not long after that, the defendant's children came, and was brought to the mosque around fifteen minutes later, followed by the defendant. Both of them were then taken by the police force of Kuta Baro. Two hours later, Satpol PP and WH (Wilayatul Hisbah) officers brought and the defendant to Satpol PP and WH office for further questioning. That was asked by Tengku Imam named Tgk SYAHRIZAL Bin admitted to having had a sexual relationship MUHAMMAD DAUD, and with the defendant more than one time and that the defendant also admitted IT. The defendant then showed a certificate of marriage from a madrasah called HIDAYATUSSALIKIN located in Bayu Village – Darul Imarah – Aceh besar dated 23 August 2011 and is stamped and signed by Tgk. M. Yahva which states the marriage between and the defendant with the dowry amounting to seven mayam of gold paid in full. According to the testimony expert of Suhaimi, S.Ag Bin Abdullah, the certificate of marriage acquired from HIDAYATUSSALIKIN Madrasah in Bayu Village – Darul Imarah- Aceh besar dated 23 August 2011 is in violation of Law No. 1 of 1974 on Marriage. Because of this, the marriage between and the defendant is invalid. Other than that, is still in a valid marriage with his wife SRI REZEKI Binti ZAINAL ABIDIN and the defendant is also still in a valid marriage with her husband MUHAMMAD NUR. --- The action of the defendant is regulated and punished according to Article 23 (1) of Aceh Qanun No. 6 of 2014 on Jinayat Law.---OR **SECOND** ---That the defendant, on Wednesday 26 April 2017 at about 00.30 Western Indonesia Time or at a certain time in April 2017 in a house located in Dsn. Ateuk Gp. Cot Peutano Kuta Baro district, Aceh Besar Regency, or in other specific place that is within the jurisdiction of Jantho Mahkamah Syar'iyah that has the authority to adjudicate her case, has intentionally committed the crime of ikhtilath (Physical affection and/or intimacy such as touching, hugging, and kissing between a man and a woman who are unmarried with the consent of both parties, either in closed or public **places).** The act was committed as explained below: It was started on Tuesday 25 April 2017 at around 20.30. arrived at the defendant's house with the defendant's daughter named DINDA DARA KIRANA Binti M. NUR. At the house, the defendant's other children were present as well namely PUTRI, dek Aza, and dek AL. and At around 21.30, the witnesses went to the home to their house in to be with their biological who was sick at the time. father. then watched TV with the defendant, and at around 22.00, the wife of SRI REZEKI Binti ZAINAL ABIDIN, came to the house (Aminah's house) and saw from the window sitting closely to the defendant while watching the TV. SRI REZEKI Binti ZAINAL ABIDIN called

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> A religious leader prominent in the village

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> One mayam of gold is equal to 3.3 grams of gold which amounts to 1.5-1.8 million rupiahs. Seven mayam equals to 23 grams of gold which amounts to more or less eleven million rupiah/\$810.



of 2014 on Jinavat Law.---

<sup>3</sup> A religious leader prominent in the village

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> One mayam of gold is equal to 3.3 grams of gold which amounts to 1.5-1.8 million rupiahs. Seven mayam equals to 23 grams of gold which amounts to more or less eleven million rupiah/\$810.